

AKSI NYATA

TOPIK : PENDIDIKAN BERJENJANG PENDIDIKAN INKLUSIF (DASAR)

SUB TOPIK : MUDAH BUKAN MEMAHAMI PERBEDAAN INDIVIDUAL?

Disusun Oleh : MUHTASING, S. Pd
SD INP 5/81 PASAKA

MARI TELAAH

Memahami adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan mengetahui sesuatu serta dapat melihatnya dari berbagai sudut pandang.

Perbedaan adalah sifat atau perbedaan kuantitatif dalam suatu sifat yang bisa membedakan suatu individu dengan individu lain.

Individual adalah suatu organisme tunggal yang hidupnya berdiri sendiri dan bersifat bebas yang disebut juga dengan kata perorangan.

PERBEDAAN INDIVIDUAL

Perbedaan Individual merujuk kepada adanya variasi yang terdapat pada setiap individu, terutama dalam hal fisik dan non fisik yang menyebabkan perbedaan karakteristik atau ciri antara suatu individu dengan individu lain.

MENGAPA GURU HARUS MEMAHAMI PERBEDAAN INDIVIDUAL PESERTA DIDIK?

Guru perlu memahami perbedaan individu setiap murid karena setiap murid memiliki cara belajar, minat, dan kebutuhan yang berbeda. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sehingga setiap murid dapat belajar dengan optimal. Selain itu, pemahaman ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif, di mana semua murid merasa dihargai dan didukung sesuai kebutuhan mereka. Hal ini penting untuk mengembangkan potensi setiap murid secara maksimal dan memastikan tidak ada yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

FOKUS TOPIK TERKAIT ISU PERBEDAAN INDIVIDU YANG DIHADAPI GURU DI KELAS:

Fokus yang saya angkat dalam hal Perbedaan Individual yang sering terjadi dikelas adalah Adanya Perbedaan Gaya Belajar dan Tingkat Pemahaman Siswa di Kelas"

Topik ini berfokus pada bagaimana guru dapat mengelola kelas yang heterogen dengan menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan evaluasi agar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang memiliki perbedaan dalam gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) serta tingkat pemahaman yang bervariasi.

KEGIATAN/STRATEGI YANG DIRANCANG UNTUK MENGATASI ISU PERBEDAAN INDIVIDUAL

1. Identifikasi Kebutuhan Individu Siswa

Kegiatan: Guru melakukan survei awal atau observasi untuk mengidentifikasi gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman siswa.

Tujuan: Memahami perbedaan individual siswa sebagai dasar untuk menyusun strategi pembelajaran.

2. Pembelajaran Diferensiasi

Kegiatan: Rancang pembelajaran dengan beragam metode, seperti diskusi kelompok, pembelajaran visual melalui video atau gambar, praktik langsung, dan tugas tertulis. Misalnya, siswa visual dapat menggunakan peta konsep, sementara siswa kinestetik bisa menggunakan alat bantu fisik.

Tujuan: Memastikan semua siswa belajar sesuai gaya mereka dan menerima dukungan yang sesuai.

KEGIATAN/STRATEGI YANG DIRANCANG UNTUK MENGATASI ISU PERBEDAAN INDIVIDUAL

3. Pembagian Kelompok Heterogen

Kegiatan: Bentuk kelompok yang beragam berdasarkan gaya belajar dan kemampuan akademik. Setiap kelompok diberi tugas kolaboratif yang membutuhkan peran dari masing-masing individu dengan keahlian dan kemampuan yang berbeda.

Tujuan: Meningkatkan kolaborasi dan saling belajar antar siswa, sekaligus memberi tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

4. Tugas dan Evaluasi Berdiferensiasi

Kegiatan: Berikan pilihan tugas yang berbeda, misalnya siswa bisa memilih antara menulis, membuat presentasi visual, atau membuat proyek kreatif untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi.

Tujuan: Memfasilitasi cara siswa yang berbeda dalam mengekspresikan pemahaman mereka dan memberikan kesempatan untuk berkembang sesuai kemampuan individu.

KEGIATAN/STRATEGI YANG DIRANCANG UNTUK MENGATASI ISU PERBEDAAN INDIVIDUAL

5. Dukungan Individu

Kegiatan: Lakukan sesi bimbingan tambahan untuk siswa yang memerlukan dukungan akademik khusus atau bantuan lebih dalam. Siswa dengan pemahaman lebih cepat bisa diberikan tantangan lebih lanjut.

Tujuan: Mengatasi kesenjangan dalam pemahaman dan memberikan dukungan tambahan pada siswa yang memerlukan.

6. Refleksi dan Feedback Siswa

Kegiatan: Adakan sesi refleksi di mana siswa bisa berbagi pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran dan memberikan umpan balik mengenai metode yang paling membantu mereka.

Tujuan: Memahami efektivitas strategi pembelajaran diferensiasi dan terus memperbaikinya.

RPP

Satuan Pendidikan: SD INP 5/81 PASAKA

Kelas/Semester: III

Materi Pokok: Memahami Perbedaan Individual

Alokasi Waktu: 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi perbedaan individu di dalam kelas, termasuk perbedaan gaya belajar, minat, dan kemampuan akademik.
2. Menghargai perbedaan individu dan bekerja sama dalam kegiatan kolaboratif.
3. Mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan gaya dan kemampuan individu.

RPP

Kegiatan

1. Identifikasi Kebutuhan Siswa

- Guru memberikan kuesioner singkat untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) dan minat mereka dalam belajar.

2. Penjelasan Tentang Perbedaan Gaya Belajar

- Guru menjelaskan tentang perbedaan gaya belajar, serta memberikan contoh bagaimana masing-masing gaya belajar dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

3. Pembelajaran Diferensiasi

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen berdasarkan gaya belajar dan kemampuan akademik mereka.
- Setiap kelompok diberikan tugas sesuai dengan gaya belajar mereka, misalnya kelompok visual membuat diagram, kelompok kinestetik melakukan simulasi, dll.

4. Kolaborasi dalam Kelompok

- Kelompok diminta untuk menyelesaikan tugas bersama dan kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Setiap siswa berkontribusi sesuai dengan kekuatan dan kemampuan mereka.

UMPAN BALIK

1

"Rancangan ini sangat bagus karena memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, terutama dengan adanya pembelajaran diferensiasi. Dengan mengenali perbedaan gaya belajar siswa, saya dapat menyesuaikan metode pengajaran yang lebih tepat sasaran. Saya juga mengapresiasi kegiatan kolaboratif yang mendorong siswa untuk saling menghargai perbedaan, yang penting dalam membangun lingkungan kelas yang inklusif." ~ Fitriani, S.Pd

2

"Pendekatan yang berpusat pada siswa dalam rancangan ini sangat relevan. Pembelajaran diferensiasi membantu mengakomodasi siswa dengan kemampuan yang berbeda. Saya juga merasa penekanan pada kolaborasi antarsiswa dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, yang sering kali kurang tersentuh dalam pembelajaran tradisional. Namun, saya ingin melihat lebih banyak kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis." ~ Susanti, S.Pd

3

"Saya suka pembelajaran ini karena kami bisa belajar sesuai dengan cara yang paling mudah bagi kami. Saya lebih suka belajar dengan gambar (visual), dan dengan adanya tugas yang sesuai gaya belajar, saya merasa lebih mudah memahami materi. Bekerja dalam kelompok juga menyenangkan, karena saya bisa melihat bagaimana teman-teman belajar dengan cara yang berbeda. Saya merasa dihargai dalam pembelajaran ini." ~ Nia Ramadani

DOKUMENTASI





TERIMA KASIH